

RINGKASAN

Analisis Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di RSPAD Gatot Soebroto. Azmia Hanna Zahda; NIM G41192028; Tahun 2023; Kesehatan; Politeknik Negeri Jember; Sustin Farlinda, S.Kom., M.T (Pembimbing); Rika Aprilia Pratiwi, S.Tr.Kes (Pembimbing Lapang)

Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan masih sering terjadi dan dapat menghambat kegiatan selanjutnya. Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis merupakan perilaku dari petugas rekam medis maupun petugas poli yang tidak sesuai dengan prosedur atau peraturan kerja rekam medis. Dampak yang dapat terjadi akibat keterlambatan pengembalian berkas rekam medis yaitu dapat mempengaruhi waktu tunggu pasien untuk mendapatkan pelayanan dan juga dapat menghambat kegiatan selanjutnya, seperti *assembling*, koding, terlambat dalam pembuatan laporan, dan berkas rekam medis hilang atau *missfile*. Pada tahun 2022 di RSPAD Gatot Soebroto, masih terdapat berkas rekam medis yang terlambat dikembalikan ke Instalasi Rekam Medis, sedangkan target pengembalian berkas rekam medis harus mencapai 100% dan standar waktu pengembalian berkas rekam medis rawat jalan adalah 1x24 jam setelah pasien selesai mendapatkan pelayanan.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di RSPAD Gatot Soebroto. Subjek dari penelitian ini adalah petugas filing RSPAD Gatot Soebroto. Data laporan diperoleh dari hasil studi dokumen dan wawancara kepada petugas rekam medis bagian filing.

Masih terdapat keterlambatan dalam pengembalian berkas rekam medis rawat jalan RSPAD Gatot Soebroto pada tahun 2022 yaitu sebanyak 779 berkas. Keterlambatan pengembalian dengan persentase paling banyak terjadi di poli bedah vaskuler, poli kulit, dan poli bedah saraf. Faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan yaitu belum pernah dilakukan pelatihan kepada petugas rekam medis maupun petugas poli terkait sistem pengembalian berkas rekam medis rawat jalan. Maka, perlu dilakukan

pelatihan kepada petugas rekam medis maupun petugas poli terkait sistem pengembalian berkas rekam medis rawat jalan agar seluruh petugas tidak terlambat lagi dalam mengembalikan berkas rekam medis rawat jalan. Selanjutnya, terdapat buku ekspedisi tetapi tidak berjalan dengan baik karena dianggap menghambat pendistribusian. Oleh sebab itu, perlu penerapan kembali penggunaan buku ekspedisi untuk pencatatan keluar masuknya berkas rekam medis agar dapat melacak keberadaan berkas rekam medis dan meminimalisir terjadinya *missfile*. Kemudian, masih terdapat beberapa poli yang menahan berkas rekam medis rawat jalan dan belum terperinci SOP Pengambilan Kembali (Retrieval) Berkas Rekam Medis. Tindakan yang dapat dilakukan adalah memberi peringatan dengan memberikan *punishment* bagi poliklinik yang masih sering menahan atau menunda pengembalian berkas rekam medis rawat jalan untuk mengatasi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis. juga, menambahkan standar waktu pengembalian berkas rekam medis pada SOP Pengambilan Kembali (Retrieval) Berkas Rekam Medis yang ada di RSPAD Gatot Soebroto agar petugas dapat melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.